

Prasangka & Konflik Sosial



0813-6762-9286

WhatsApp



@efan_elpanso



efan.elpanso@binadarma.ac.id

FIND US FOR QUALITY

Prasangka dan Konflik Sosial

Prasangka merupakan penilaian yang tergesa-gesa, berdasarkan generalisasi yang terlampau cepat, sifatnya berat sebelah dan dibarengi tindakan yang menyederhanakan suatu realitas.

Faktor yang mempengaruhi prasangka:

- Pengaruh Kepribadian
- Pendidikan dan Status
- Pengaruh pendidikan anak oleh orang tua
- Pengaruh kelompok
- Pengaruh politik dan ekonomi
- Pengaruh komunikasi
- Pengaruh hubungan sosial

3 jenis prasangka:

- **Prasangka kognitif**, merujuk pada apa yang dianggap benar.
- **Prasangka afektif**, merujuk pada apa yang disukai dan tidak disukai.
- **Prasangka konatif**, merujuk pada bagaimana kecenderungan seseorang dalam bertindak.

Konflik Sosial

Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.

Faktor penyebab terjadinya konflik sosial:

- Perbedaan individu, yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan.
- Perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi-pribadi yang berbeda.
- Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok.
- Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat.

Bentuk konflik sosial:

1. Konflik Individu

Bentuk konflik ini terjadi antara individu dengan individu lain yang disebabkan karena benturan kepentingan.

2. Konflik Politik

Bentuk konflik ini terjadi apabila suatu kelompok dengan kelompok lain memiliki kepentingan yang sama dalam bidang politik.

3. Konflik Antar Kelompok Sosial

Salah satu kelompok yang berusaha untuk menguasai kelompok yang lain.

4. Konflik Antar Kelas Sosial

Adanya mobilitas sosial yang menyebabkan individu-individu ke dalam kelas sosial.

5. Konflik Internasional

Konflik ini terjadi apabila suatu bangsa dengan bangsa lain terjadi benturan kepentingan.

6. Konflik Antar Generasi

Tiap generasi pasti memiliki nilai, norma dan kebudayaan yang berbeda, konflik dapat terjadi apabila muncul suatu masalah dimana yang satu ingin mempertahankan nilai yang sama dan yang lain ingin mengubahnya

7. Konflik Antar Penganut Agama

Hubungan antarumat beragama mungkin saja timbul kesalahpahaman karena sikap prasangka negatif dari penganut agama yang satu terhadap yang lain.